

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap literasi keuangan syariah ustadz Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah para ustadz Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah dapat dianalisis melalui empat indikator utama, yaitu pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kepercayaan:
  - a. **Pengetahuan:** Pengajar memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai keuangan syariah. Hanya 2 orang yang mampu menjelaskan secara cukup baik perbedaan antara lembaga keuangan syariah dan konvensional, serta memahami akad-akad dasar. Sedangkan 3 lainnya masih menunjukkan keraguan dan menyamakan keduanya secara umum.
  - b. **Kemampuan:** Kemampuan pengelolaan keuangan pribadi para ustadz tergolong cukup baik. Meskipun sebagian besar tidak melakukan pencatatan formal, mereka mampu mengatur pengeluaran
  - c. **Sikap:** Para pengajar menunjukkan sikap keuangan yang positif dengan kesadaran untuk mengelola keuangan secara hati-hati dan mempertimbangkan masa depan.
  - d. **Kepercayaan:** Terdapat perbedaan tingkat kepercayaan terhadap lembaga keuangan syariah. 2 orang ustadz menunjukkan keyakinan kuat terhadap

keunggulan dan kesesuaian produk keuangan syariah dengan prinsip Islam. Sementara 3 orang lainnya masih menunjukkan keraguan dan menganggap bahwa perbedaan antara lembaga syariah dan konvensional hanya sebatas istilah.

2. Kendala literasi keuangan syariah ustadz Pondok Pesantren Tarbiyatul Islamiyah adalah minimnya akses terhadap edukasi langsung dari lembaga keuangan syariah, serta terbatasnya pemahaman yang mendalam mengenai prinsip dan produk keuangan syariah. Informasi yang diperoleh selama ini berasal dari sumber informal seperti teman, ceramah, media sosial, atau internet, sehingga tidak dapat memberikan pemahaman yang utuh akibat keraguan dan kesalahpahaman

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sumber referensi bagi pihak terkait, antara lain:

1. Bagi lembaga keuangan syariah agar dapat melakukan sosialisasi secara merata kepada masyarakat, tidak hanya di perkotaan tapi juga pedesaan. Tujuannya agar seluruh segment masyarakat mendapat manfaat pengetahuan terkait keuangan syariah sehingga nantinya mampu menunjang pertumbuhan sektor di lembaga keuangan syariah
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mengkaji aspek lain sehingga dapat memberikan pandangan yang lebih luas mengenai topik penelitian yang relevan.